



Pemberdayaan PKK Dengan Pemanfaatan Tanah Pekarangan Untuk Mendukung Perwujudan Hatinya PKK (EMPOWERMENT PKK IN USE OF THE GARDEN TO SUPPORT EMBODIMENT HATINYA PKK)

C Tri Kusumastuti¹, Darsono²

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta

²Program Studi Pend. Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

¹astyabady@yahoo.co

²darsono@upy.ac.id

Keberadaan pekarangan mulai terdesak keberadaannya seiring pertambahan jumlah penduduk. Pekarangan yang adapun banyak terbengkalai tanpa dimanfaatkan oleh pemiliknya padahal mempunyai manfaat yang besar. Selain manfaat ekologis pekarangan mempunyai peranan cukup penting dari sisi ekonomi. Pekarangan dapat berfungsi sebagai lumbung hidup, dan apotik hidup. Penyebab terbengkalainya lahan pekarangan di dusun Serut, Palbapang, Bantul adalah kurangnya kesadaran warga dalam mewujudkan tentang pentingnya HATINYA PKK serta kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan bekas rumah tangga yang ada. Tujuan pengabdian ini agar masyarakat Serut khususnya ibu-ibu dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan tanah pekarangan disekitar rumah secara optimal. Terwujudnya HATINYA PKK dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena kebutuhan pangan sudah terpenuhi dari pekarangan. Kegiatan Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam mengelola tanah pekarangan, terwujudkannya pelaksanaan program HATINYA PKK, dan meningkatnya kesejahteraan keluarga. Pengelolaan Pekarangan di Dusun Serut berpotensi untuk meningkatkan nilai ekonomi dan konsevasi lingkungan.

Kata Kunci: Pekarangan, PKK, HATINYA PKK.

ABSTRACT

The yard started desperate existence along with increased population. Yard that is neglected without any of numerous used the advantageous. But also have ecological benefits yard that has a significant role in the economy. The garden can serve as the barn, life good food and nutrition and as living pharmacy. The cause of abandoned their yards in Serut, Palbapang, Bantul is a lack of awareness of citizens about the importance of in realizing the HATINYA PKK and creative communities are in used equipment rung old house. The purpose of this devotion especially mothers shaved the citizens to be able to manage , set and take advantage of home lots around the optimally . HATINYA PKK could realize a pkk provides income for the family because of their food needs are met from the garden. Activities devotion this uses the method participatory rural apraisal (PRA). The result of the devotion is increased knowledge of human resources in the management of the garden, realized of the HATINYA PKKprogram and family welfare increase.

keyword: Garden, PKK, HATINYA PKK.

PENDAHULUAN

Serut merupakan sebuah dusun yang berada di Desa Palbapang, Kecamatan Bantul atau sebelah selatan dari pusat pemerintahan Kabupaten Bantul. Dusun Serut merupakan potret dusun yang ditata dengan perencanaan partisipatif bersama masyarakat. Proses perencanaan partisipatif sendiri diawali saat terjadinya gempa bumi tahun 2006 lalu (Putra, 2012).

Serut mempunyai visi dan misi “Menuju kampung hijau, dusun belajar bersama”. Kampung hijau dapat diartikan sebagai harapan akan terus berjalannya organisasi, pergerakan dan perkembangan seperti sebuah pohon yang terus tumbuh dan berkembang serta beranting banyak. Dusun belajar bersama memiliki harapan bahwa orang yang tinggal diserut dapat belajar dari orang-orang yang datang dan singgah. Begitu juga sebaliknya orang yang datang dapat belajar dari masyarakat Dusun Serut. (Putra, 2012).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan aktifitas organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK menjadi motor penggerak dalam kegiatan ibu-ibu dusun untuk memanfaatkan pekarangan agar menjadi “HATINYA PKK” yaitu halaman asri, teratur, indah dan nyaman.

Dalam melaksanakan kegiatan dan program-programnya PKK mempunyai 10 program pokok yang menjadi dasar agar program yang dijalankan terarah demi meningkatkan kualitas hidup keluarga sesuai dengan tujuan gerakan PKK. Program-program tersebut antara lain pangan serta perumahan dan tata laksana rumah tangga

Dalam bidang pangan betrusaha untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya makanan yang sehat dan bergizi untuk membentuk jasmani dan rohani membangun keluarga yang sehat, cerdas dan kuat. PKK juga menggalakan penyuluhan untuk pemanfaatan lahan pekarangan. Pemanfaatan lahan pekarangan ini juga dapat mendukung program perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Program perumahan dan tata laksana rumah tangga ini diarahkan pada gagasan tentang rumah sehat sebagai rumah yang cocok untuk ditempati oleh keluarga. Rumah merupakan tempat dimana keluarga dapat hidup bersama dan meningkatkan kualitas hidupnya dalam lingkungan yang nyaman, damai, bersih dan apik sehingga diperlukan pengetahuan tentang cara mengatur dan menjaga kebersihan rumah dan pemanfaatan pekarangan.

Dewasa ini keberadaan pekarangan sudah mulai terdesak keberadaannya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Pekarangan yang adapun banyak yang terbengkalai dan dibiarkan tanpa dimanfaatkan oleh pemiliknya padahal pekarangan mempunyai manfaat yang sangat besar. Bukan hanya manfaat ekologis tetapi pekarangan juga mempunyai peranan yang cukup penting dari sisi ekonomi. Pekarangan dapat berfungsi sebagai lumbung hidup, baik lumbung pangan maupun lumbung gizi dan sebagai apotik hidup (Madyowati, 2017)

Lahan pekarangan yang dikelola secara optimal dapat memberikan manfaat bagi rumah tangga dan keluarga yang mengelolanya. Hal ini dapat dilihat dari beragam fungsi dasar pekarangan yaitu warung hidup, bank hidup dan apotik hidup serta fungsi keindahan. Lahan pekarangan yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat antara lain adanya peningkatan gizi keluarga, tambahan pendapatan keluarga, lingkungan rumah menjadi asri, teratur, indah dan nyaman yang dalam PKK disebut HATINYA PKK (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman), tercipta suasana keakraban dan keharmonisan antar keluarga serta sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Semakin beragam tanaman pangan atau tanaman obat keluarga (TOGA) yang dikembangkan serta semakin banyak ternak/ikan yang



dibudidayakan, maka diharapkan rumah tangga/keluarga yang mengelola, kehidupannya akan semakin sejahtera (Anonim,).

Anonim, (2011) menyatakan bahwa pekarangan merupakan tanah yang berada disekitar rumah. kebanyakan pekarangan dipedesaan masih tersedia cukup luas dibanding pekarangan didaerah perkotaan. Begitu juga di wilayah Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Tetapi kebanyakan pekarangan masih belum dimanfaatkan secara maksimal bahkan ada yang dibiarkan terbengkalai dan hanya ditumbuhi semak dan rerumputan. Kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan ini disebabkan antara lain kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dari pemilik pekarangan.

Selain itu permasalahan yang ada dan menjadi penyebab terbengkalainya lahan pekarangan adalah kurangnya kesadaran warga dalam mewujudkan tentang pentingnya HATINYA PKK. Keterbatasan dana untuk melakukan budidaya tanaman disekitar pekarangan juga menjadi kendala untuk mewujudkan HATINYA PKK karena masyarakat kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan bekas rumah tangga yang ada, misalnya ember atau botol.

METODE

Terlaksana atau tidaknya suatu program kegiatan sangat ditentukan oleh bagaimana cara atau metode dari pelaksana untuk menyampaikan informasi kepada sasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan observasi untuk melihat respon dari masyarakat. Selanjutnya metode atau cara yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada PKK Dusun Serut, Palbapang, Bantul ini meliputi ceramah, diskusi, pelatihan juga pendampingan. Pelaksanaan masing-masing metode yang dilakukan disesuaikan dengan permasalahan yang akan diselesaikan di wilayah pengabdian.

Untuk dapat meningkatkan manfaat pekarangan dari nilai konservasi metode yang dilakukan adalah dengan ceramah penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya konservasi lingkungan. Pemanfaatan tanah pekarangan secara optimal merupakan salah satu upaya pelestarian dan peduli lingkungan. Selain itu masyarakat juga telah ikut andil dalam mencegah pemanasan global karena dapat mengurangi emisi karbon penyebab *global warming* sehingga lingkungan menjadi sehat dan bersih. (Iia, A. 2014).

Pemanfaatan tanah pekarangan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan menambah pendapatan keluarga dengan menjual produk hasil pekarangan. Untuk dapat meningkatkan nilai ekonomi dari pemanfaatan pekarangan metode yang dilakukan adalah dengan penyuluhan dan pelatihan tentang teknik budidaya tanaman yang baik dan benar mulai dari persiapan media sampai panen. Menurut Arifin (2013) fungsi dasar pekarangan secara sosial ekonomis, yaitu produksi secara subsisten, dimana pekarangan dapat menghasilkan produksi untuk komersial dan member tambahan pendapatan keluarga terutama di daerah yang mempunyai akses pasar yang baik. Produk pekarangan tersebut antara lain buah-buahan serta sayuran. Pemanfaatan tanah pekarangan menurut Ginting (1994) dapat dilihat dari kompleksitas tanamannya dan komoditas yang dihasilkan. Kompleksitas dan banyak produksitersebut tergantung dari keanekaragaman usaha dan kombinasi usaha dari petani (masyarakat). Usaha dari pemanfaatan tanah pekarangan dapat memberikan sumbangan rata-rata 49 % dari pendapatan rumah tangga. Besar kecilnya kontribusi pekarangan terhadap pendapatan keluarga tergantung pada luas dan tingkat pemanfaatan tanah pekarangan tersebut.

Pemanfaatan tanah pekarangan merupakan salah satu alternatif sumber daya yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan. Lahan pekarangan terlalu sempit untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian sawah, tetapi disisi lain masih banyak tanah pekarangan yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pangan. Saat ini pekarangan pemnafaatannya masih terbatas pada tanaman hias sebagai penambah nilai estetika. Pemberian wawasan tentang pentingnya perwujudan HATINYA PKK untuk memenuhi kebutuhan pangan yang bergizi dan berimbang dalam suatu keluarga diberikan melalui ceramah dan diskusi. Pemanfaatan tanah pekarangan merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kelangkaan pangan, Pemanfaatan tanah pekarangan dapat mendukung ketahanan pangan. melalui penanaman tanaman hortikultura seperti sayuran, bumbu-bumbu dapur, dan buah-buahan akan menjamin ketahanan pangan keluarga. Apalagi sayuran dan tanaman bumbu dapur seperti cabai, merupakan bahan pokok yang dikonsumsi setiap hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tim pengabdian pada masyarakat melakukan kegiatan di lapangan, maka pada tanggal 14 Januari 2019 terlebih dahulu dilakukan kegiatan studi pendahuluan (preliminary research dan observasi). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang potret riil dan kondisi obyektif masyarakat yang akan menjadi sasaran program (subyek kegiatan) dan juga untuk menggali permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya kelompok PKK, tanah pekarangan yang bisa dikembangkan, sumber daya yang ada, fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang bisa dimanfaatkan. Selain itu observasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauhmana visibilitas program pemberdayaan PKK melalui pemanfaatan tanah pekarangan untuk mendukung perwujudan HATINYA PKK.

Proses pelaksanaan studi pendahuluan dan observasi dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak *stakeholders* terkait yang akan terlibat dalam kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain Kepala Dukuh Serut, Ketua dan pengurus tim penggerak PKK dusun Serut. Dari hasil obeservasi kemudian disusun langkah-langkah pelaksanaan program melalui beberapa tahapan yaitu penyuluhan, pelatihan dan praktek lapangan serta monitoring.

Anggota PKK adalah ibu-ibu penduduk dusun Serut yang pekerjaannya sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan bertani. Rata-rata usianya 30 tahun, namun ada 23 % yang diatas usia produktif. Pendidikannya rata-rata yang lulus SLTA namun ada juga yang lulus Perguruan Tinggi (sarjana). Peningkatan ketrampilan tentang pemanfaatan dan pengelolaan tanah pekarangan serta teknik budidaya tanaman yang benar diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga serta dapat mewujudkan dan melaksanakan program PKK yaitu HATINYA PKK (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman).

Setelah dilakukan observasi kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan dan pelaksanaan program HATINYA PKK.. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019. Materi yang diberikan dalam penyuluhan adalah menanam harapan di HATINYA (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman) PKK yang meliputi pentingnya keluarga yang sehat, Peran PKK, pengertian dan pelaksanaan program HATINYA PKK serta pengertian dan pemanfaatan pekarangan untuk mewujudkan HATINYA PKK. Selain penyuluhan juga dilakukan diskusi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman ibu-ibu anggota kelompok PKK dan memberikan kesempatan bagi anggota kelompok untuk bertanya seluas-luasnya tentang cara pemanfaatan tanah pekarangan untuk mendukung perwujudan HATINYA PKK. Pemberian materi yang cukup singkat dan jelas disertai dengan ilustrasi gambar membuat



materi mudah dipahami dan diterima oleh anggota kelompok PKK. Hal ini dapat dilihat pada saat diskusi dan tanya jawab banyak peserta yang menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program HATINYA PKK dengan memanfaatkan tanah pekarangan.

Selama ini masyarakat khususnya ibu-ibu anggota kelompok PKK belum mengetahui dan memahami secara benar tentang pemanfaatan tanah pekarangan dan pelaksanaan program HATINYA PKK, hal ini dapat dibuktikan pada saat diskusi anggota kelompok mengatakan bahwa selama ini mereka dalam memanfaatkan lahan pekarangan hanya asal-asalan tanpa memperhatikan baik teknik maupun estetika.

Setelah kegiatan penyuluhan selanjutnya dilakukan praktek langsung tentang pemanfaatan tanah pekarangan untuk budidaya tanaman pada tanggal 16 Maret 2019. Praktek ini dilakukan di tanah pekarangan milik ketua kelompok PKK. Kemudian anggota kelompok langsung dapat mempraktekan di tanah pekarangan masing-masing. Pada saat dilakukan praktek anggota kelompok kelihatan sangat antusias untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan tanah pekarangan secara optimal dengan budidaya tanaman yang baik dan benar serta mempunyai nilai estetika sehingga dapat mendukung perwujudan HATINYA PKK.

Kegiatan selanjutnya adalah memonitoring hasil kegiatan yang dilakukan pada tanggal 6 April 2019 oleh tim pengabdian dan anggota kelompok yaitu dengan memantau keberhasilan anggota kelompok dalam memanfaatkan tanah pekarangan untuk budidaya berbagai jenis tanaman.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan indikasi sebagai berikut

- :
- a. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan tanah pekarangan dan teknik budidaya tanaman serta program HATINYA PKK.
Penyuluhan dan pelatihan tentang pemanfaatan tanah pekarangan untuk budidaya tanaman khususnya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga telah dilaksanakan. Dengan penyuluhan dan pelatihan tersebut secara keseluruhan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pemanfaatan tanah pekarangan serta teknik budidaya tanaman dengan baik serta dapat mewujudkan serta melaksanakan program HATINYA PKK. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki ibu-ibu anggota PKK dapat mengatur dan mengelola serta memanfaatkan tanah pekarangan dengan baik sehingga lingkungan dan halaman yang asri, teratur, indah dan nyaman dapat terwujud. Selain itu kebutuhan akan sayur dan bumbu dapur dengan standar kualitas tinggi, bergizi, dan aman dapat dicukupi oleh dirinya sendiri tanpa harus membeli dari luar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.
 - b. Peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan
Ibu-ibu anggota PKK telah memahami bahwa tanah pekarangan yang tidak dimanfaatkan serta dikelola dengan baik membuat lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi terlihat kotor dan tidak nyaman serta tidak enak dilihat.
Dengan kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya lingkungan serta halaman yang asri, teratur, indah dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kesehatan keluarga untuk menjaga konservasi lingkungan dan mengurangi *global warming*.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya anggota kelompok PKK dalam memanfaatkan dan mengelola tanah pekarangan sehingga pelaksanaan program HATINYA (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman) PKK dapat terwujud, dengan demikian diharapkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat karena kebutuhan untuk pangan keluarga dapat terpenuhi dari hasil pekarangan.

REKOMENDASI

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka dapat direkomendasikan bagi masyarakat khususnya anggota kelompok PKK untuk dapat memanfaatkan dan mengelola pekarangan yang dimiliki secara optimal sehingga kebutuhan untuk pangan keluarga dapat terpenuhi tanpa banyak mengeluarkan biaya karena diperoleh dari hasil pekarangan serta kelestarian lingkungan dapat terjaga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Dukuh Serut, Palbapang, Bantul, 2) Kelompok PKK Dusun Serut, Palbapang, Bantul, 3) Universitas PGRI Yogyakarta dan LPPM

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, . Pekarangan hatinya PKK ciptakan lingkungan asri, teratur, indah, dan nyaman/. [https://bossjurnalis.wordpress.com/ Pemanfaatan](https://bossjurnalis.wordpress.com/Pemanfaatan). Diakses tanggal 19 Mei 2019
- Anonim, 2011. Rumah Hijau dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan di *Propinsi Jawa Timur*. Dinas Pertanian Jatim.
- Ariffin, Susilo H. 2013. Pekarangan Kampung untuk Konservasi Agribiodiversitas dalam mendukung keanekaragaman dan ketahanan pangan Indonesia. IPB Press, Bogor.
- Ginting, 1994. Pekarangan petani, dan kemiskinan. Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Lia Ameldalia. 2014. Pekarangan Rumah Sebagai Lingkungan Penyeimbang.
- Madyowati, S.O, 2017. Sosialisasi Pengisian Buku Catatan Pemanfaatan Pekarangan/Hatinya PKK (Peternakan, Perikanan, Warung Hidup, Lumbung Hidup, TOGA, Tanaman Keras. Universitas Dr Sutomo. Surabaya.
- Mardikanto, T dan Sri Sutarni. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. LSP3. Surakarta.
- Putra, E. A. 2012. Profil Dusun Serut. Kompasiana. Di akses 19 Desember 2018.